

**PENGAJARAN BAND DI SD KREATIF AN-NUR
SURABAYA JAWA TIMUR**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh :

**DWI EGA ROMADHONY
NIM. 1011572013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016/2017**

PENGAJARAN BAND DI SD KREATIF AN-NUR SURABAYA JAWA TIMUR

Oleh:

Dwi Ega Romadhony

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email:
dwiega1011572013@gmail.com

Raden Taryadi

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Musmal

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

An Nur Surabaya Creative Elementary school is come under of Dwi Dharma Islamic Foundation. This school to explore the potential of non-academic through teaching band. The goals of the research is to know the procedure of teaching band lesson to the elementary student. Since the music teacher have no basic about music, so it also want to know the problems and the solution in this class. The song titled that played is "Alusi Au". In this research, the author use qualitative methode, completing with data accumulation based on observation, interview and documentation. The result of the research is: from 3th grade – 4th grade has Combo Band format, consist of Guitar Electric instrument, Bass Electric, Drum set, Congas, and Keyboard that adopted from western Combo Band, especially Latin Jazz. The band lesson bring positive effects for the students of An Nur Surabaya Creative Elementary, since it help them developing their ability in playing music and give them more knowledge and also they could recognize the rhytm in a music although they havent play it well.

Keyword : Teaching, Band, An-Nur Surabaya Creative Elementary School

Abstrak

SD Kreatif An-Nur Surabaya termasuk dalam Yayasan Islam Dwi Dharma. Sekolah ini menggali potensi non akademik melalui pengajaran band. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajaran band pada siswa siswi tingkat Sekolah Dasar. Guru musik yang mengajar tidak berlatar belakang pendidikan musik, serta bertujuan untuk mengetahui beberapa kendala dan solusi yang dihadapi pada saat pengajaran band di SD Kreatif An-Nur Surabaya. Lagu yang dimainkan adalah lagu daerah "Alusi Au". Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara (*interview*). Berdasarkan hasil penelitian pengajaran band di SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur, dari kelas III dan kelas IV yang memiliki format *Combo Band* yang terdiri dari instrumen Gitar Elektrik, Bass Elektrik, Drum Set, *Congas*, dan Keyboard dengan formasi mengadopsi dari bentuk permainan *Combo Band* pada musik Barat, khususnya Jazz Latin. Pengajaran band membawa pengaruh positif bagi para siswa-siswi SD Kreatif

An-Nur Surabaya, karena dapat mengembangkan bakat dalam bermain musik serta menambah wawasan mereka dan para siswa dapat mengenal irama dalam musik meskipun tidak begitu lancar dalam memainkan sebuah pola irama lagu.

Kata Kunci: Pengajaran, Band, SD Kreatif An-Nur Surabaya

Pendahuluan

1. Latar Belakang

SD Kreatif An-Nur terletak di pusat kota Surabaya dan memiliki akreditasi A. SD Kreatif An-Nur termasuk dalam Yayasan Dwi Dharma. Nama Kreatif diambil dari pengamatan pemilik Yayasan dalam program penggalian potensi non akademik. Sekolah ini menerapkan sistem kurikulum 2013, yang melaksanakan program pelajaran seni budaya melalui pengajaran seni musik. Guru yang mengajarkan pengajaran seni musik tidak berlatar belakang pendidikan musik melainkan seorang seniman otodidak. Pengajaran seni musik yang ada di SD Kreatif An-Nur juga bermacam-macam jenis, salah satunya pengajaran band. Pengajaran band yang ada di SD Kreatif An-Nur memiliki format *Combo Band*. Alat musik yang digunakan adalah Gitar Elektrik, Bass Elektrik, Keyboard, Drumset, dan *Congas*. Diadakannya pengajaran band di SD Kreatif An-Nur bertujuan untuk memberikan wadah terhadap potensi siswa-siswi yang berminat dalam bermain musik. Pengajaran band diikuti oleh siswa-siswi kelas III dan kelas IV. Pelaksanaan kegiatan pengajaran band dilaksanakan pada program kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Pengajaran Band di SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur sebagai bahan Tugas Akhir, karena ingin mengetahui proses pengajaran band pada siswa siswi tingkat Sekolah Dasar serta cara mengajar guru musik yang tidak berlatar belakang pendidikan musik. Melalui bermain musik, siswa juga dapat mengembangkan ide, teori, dan rasa musikal serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain.

2. Tinjauan Pustaka

Pono Banoe, "Kamus Musik", Kanisius, 2003. Buku ini membahas tentang penjelasan definisi arti-arti yang terdapat dalam musik. Membantu penulis untuk mencari arti dan definisi kata-kata musik dalam penulisan karya tulis ini.

Hendra Jati, "Buku Pintar Bermain Musik Gitar-Piano-Drums", Shafa Media, 2008. Buku ini memaparkan tentang teori dasar musik secara rinci dan sistematis teknik bermain musik terutama untuk alat musik gitar, piano, dan drums. Membantu penulis sebagai panduan belajar teori dasar dan teknik pengenalan alat musik dalam karya tulis ini.

Rien Safrina, "Pendidikan Seni Musik", CV. Maulana, 2002. Buku ini membahas tentang tata cara pengajaran musik di sekolah. Buku ini membantu dan memandu proses pengajaran dalam karya tulis ini.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paparan secara deskriptif, dengan mendeskripsikan atau memaparkan sesuai dengan data yang telah terkumpul menurut kajian musikologis.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sebenarnya, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:1). Tahap Pengumpulan Data: Observasi, Studi Pustaka, Wawancara, Dokumentasi; Tahap Pelaksanaan; Tahap Pembuatan Laporan.

4. Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan di SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur. Data pendukung hasil penelitian didapatkan melalui *interview* atau wawancara dan melalui studi kepustakaan. Di samping itu juga didapatkan melalui observasi atau pengamatan dan dokumentasi selama proses pengajaran band. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu: kurikulum dan mekanisme tentang pengajaran seni budaya, seni musik di SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru musik, yaitu: pelaksanaan pengajaran band. Informasi dari peserta didik diperoleh data: motivasi siswa selama pelaksanaan pengajaran band.

Observasi atau pengamatan dilaksanakan terhadap guru seni musik dan siswa secara bersama-sama pada saat pelaksanaan pengajaran band. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2016. Hasil penelitian pengajaran band, terdiri atas:

1. Materi yang digunakan pada pengajaran band
2. Latihan tiap instrumen dan latihan gabungan band.

3. Faktor-faktor yang mendukung pengajaran band

4. Kendala dan solusi pada pengajaran band.

Dokumentasi dilaksanakan pada saat pengajaran band melalui audi visual.

1. Proses Pengajaran Band di SD Kreatif An-Nur Surabaya

Guru menerapkan metode *Ear Training* terhadap dirinya kemudian menyampaikannya dengan penyampaian metode ceramah, demonstrasi, diskusi, imitatif (tiruan), dan *drill* (latihan). Pengajaran teori musik dasar dilaksanakan dengan penyampaian menggunakan metode ceramah, guru menyampaikan materi secara lisan. Setelah mendapat pengajaran teori musik dasar, kemudian guru memberikan contoh kepada para siswa tentang teknik memainkan instrumen musik. Dalam penyampaiannya guru menggunakan metode demonstrasi. Berikut terdapat beberapa penunjang pengajaran band, yaitu: 1. Tempat dan alat terdiri dari ruang musik yang digunakan sebagai tempat belajar siswa untuk pengajaran band, tersedianya berbagai alat musik seperti gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, drum set, *congas*, dan sound system; 2. Waktu pelaksanaan pengajaran band pada ekstrakurikuler SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur dilaksanakan satu minggu 2 kali dengan waktu 2 jam.

Tabel 1. Jadwal Pengajaran Band:

No.	Minggu	Tanggal	Waktu	Uraian pengajaran
1.	I	20 dan 22 September 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan garis paranada, simbol notasi, dan unsur-unsur musik.
2.	II	27 dan 29 September 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan tanda sukat, pola ritme, pengenalan tangga nada, notasi balok dan notasi angka.
3.	III	4 dan 6 Oktober 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan materi Lagu Daerah “Alusi Au”• Bernyanyi bersama dengan diiringi alat musik (keyboard) yang dimainkan oleh guru musik
4.	IV	13 dan 15 Oktober 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan teknik dasar bermain gitar elektrik• Pengenalan teknik dasar bermain bass elektrik

5.	V	20 dan 22 Oktober 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teknik dasar bermain drum set dan <i>congas</i> • Pengenalan teknik dasar bermain keyboard
6.	VI	27 dan 29 Oktober 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teknik bermain irama <i>Chacha</i> pada gitar elektrik dan bass elektrik
7.	VII	1 dan 3 November 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teknik bermain irama <i>Chacha</i> pada drum, <i>congas</i> dan keyboard
8.	VIII-X	8, 11, 15, 18, 22, dan 24 November 2016	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Gabungan

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran Band

Minggu pertama, guru menjelaskan materi secara lisan di dalam kelas. Materi yang diberikan seperti pengenalan garis paranada, notasi balok, unsur-unsur musik, pengenalan tangga nada, pengenalan pola ritme, pengenalan tanda sukat.

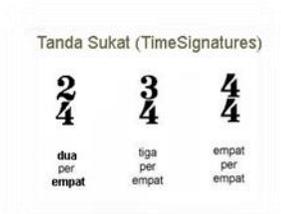


Notasi 1. Garis Paranada

Tabel 2. Notasi balok:

Nilai Nada	Notasi	Tanda Istirahat	Ketukan
Not penuh			4 ketuk
Not setengah			2 ketuk
Not seperempat			1 ketuk
Not seperdelapan			1/2 ketuk

Minggu kedua, guru menjelaskan kembali tentang teori musik dasar yang terdiri dari: pengenalan tanda sukat, pola ritme, pengenalan tangga nada dalam notasi balok dan notasi angka.



Notasi 2. Tanda sukut



Notasi 3. Pola ritme 4/4



Notasi 4. Notasi Balok dan Notasi Angka dalam tangga nada C Mayor

Minggu ketiga, guru mulai mengenalkan lagu daerah yang berjudul “Alusi Au”. Alusi Au merupakan lagu yang berasal dari Tapanuli, Sumatera Utara. Lagu ini memiliki arti tentang doa dan cita-cita setiap orang. Lagu ini juga memiliki pesan untuk tidak meremehkan cita-cita orang lain. Alasan pemilihan lagu menurut interview terhadap guru musik, Alusi Au dipilih pada pengajaran band di SD Kreatif An-Nur Surabaya karena memiliki makna dan pesan untuk siswa siswi. Dalam musiknya, memiliki kesederhanaan ritme dan nada yang mudah dihafal, dan penggunaan progres akord mayor I-IV-V. Salah satunya bertujuan untuk mengenalkan lagu daerah, serta mengenalkan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Berikut merupakan lirik lagu Alusi Au:

Alusiau..Alusiau..

Marragam-ragam do anggo sita-sita

Dihita manisia

Marasing-asing do anggo pangidoan

diganup-ganup jolma

Hamo raon haga beon hasa ngapon ido

di lului nadeba

Dinadeba asal matarbarita goarna tahe

Anggo di ahu to ngasing do sita sita

asing pangido aku

Mansai ambal pe unang ola mangicak

Hamu tahe di ahu

Sasudena na hugo ari indada i saut di ahu

Sita sita di ahu tunga sing situtu do tabe

Tung holongni roham mi saming do na hupar sita sita

Tung denggan ni basam basami do na hupar imaima

Asi ni roham da ito unang loas au maila

Beharoham dok mahatam Alusi au.. Alusi au..

Alusi au..

Minggu keempat, guru mulai memperkenalkan alat musik yang akan digunakan adalah gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, drum set, dan *congas*. Pertama, guru

memberikan teknik dasar gitar elektrik dan bass elektrik. Berikut adalah materi dasar bermain gitar elektrik dan bass elektrik:

a. Gitar elektrik

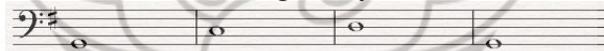
Guru menjelaskan senar-senar pada instrumen gitar elektrik sesuai dengan urutan dari bawah yaitu senar 1 e, senar 2 b, senar 3 g, senar 4 d, senar 5 a, senar 6 e'. Tangan kiri memiliki kode penjarian, jari telunjuk adalah 1, jari tengah adalah 2, jari manis adalah 3, jari kelingking 4. Sedangkan tangan kanan memiliki kode ibu jari adalah P (*pulgar*), jari telunjuk I (*indice*), jari tengah adalah M (*medio*), jari manis adalah A (*anular*), dan jari kelingking Ch (*chico*). Guru memberi penjelasan akord dasar pada gitar elektrik. Dalam lagu "Alusi Au", guru menggunakan nada dasar G Mayor. Akord yang akan dimainkan dalam lagu ini yaitu Akord G, C, dan D.



Notasi 4. Akord Lagu "Alusi Au" pada Instrumen Gitar Elektrik

b. Bass elektrik

Bass elektrik mempunyai 4 senar dan jenis ini termasuk jenis yang paling dasar. Lebar fretnya lebih kecil daripada gitar dengan 5 dan 6 senar. Sebuah gitar dengan 4 senar memiliki nada G-D-A-E. Dalam bermain bass memiliki kode jari, pada tangan kanan jari telunjuk adalah 1, jari tengah adalah 2, jari manis adalah 3, dan jari kelingking adalah jari 4. tangan kiri juga memiliki kode jari. Ibu jari adalah T, jari telunjuk adalah I, jari tengah adalah M, jari manis adalah R, dan jari kelingking L. Dalam lagu Alusi Au, guru menggunakan nada dasar G Mayor. Akord yang akan dimainkan dalam lagu ini yaitu Akord I-IV-V-I.



Notasi 5. Akord lagu "Alusi Au" pada Instrumen Bass Elektrik

Minggu kelima, guru menjelaskan teknik dasar bermain drum set, *congas* dan keyboard. guru menjelaskan teknik dasar bermain drum set, *congas* dan keyboard. Guru memberi contoh teknik penjarian dan posisi akord.

c. Drum set

Guru menjelaskan bagan-bagan drumset yang terdiri dari snare drum, bass drum, hi-hat cymbal, ride cymbal, tom-tom drum, dan pedal. Setelah guru memberikan penjelasan fungsi dari masing-masing instrumen drum, kemudian guru memberikan contoh cara memainkan instrumen drum dengan pola ritme (*rhythm pattern*) dasar 8 beat yang kemudian siswa menirukan tanpa membaca notasi.

d. Congas

Congas adalah alat musik *membranphones* atau yang terbuat dari kulit hewan. *Congas* berbentuk kerucut. Ada 2 ukuran dalam *Congas* yang memiliki *pitch*, tempo dan *rhythm*. Pada pengajaran band, *congas* berfungsi sebagai pendamping drum set. guru memberikan contoh cara memainkan instrumen *congas* dengan pola ritme (*rhythm pattern*) yang akan dimainkan pada materi lagu Alusi Au kemudian siswa menirukan tanpa membaca notasi.



Notasi 6. Pola Ritme lagu “Alusi Au” pada Instrumen *Congas*

e. Keyboard

Guru menjelaskan fungsi penjarian tangan kanan dan tangan kiri, kemudian guru memberikan teknik penjarian akord. Akord yang terpenting meliputi akord I, IV, V dalam tangga nada G mayor. G mayor merupakan akord yang akan digunakan pada lagu Alusi Au.



Notasi 7. Latihan pengenalan akord pada Instrumen Keyboard

Minggu keenam, guru menunjuk salah satu siswa lalu menyampaikan materi menggunakan metode imitatif. Guru memainkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa. Berikut adalah pola ritme yang akan diajarkan adalah pola ritme irama *Chacha* instrumen gitar elektrik dan bass elektrik.

a. Pola ritme irama *Chacha* pada instrumen Gitar Elektrik



Notasi 8. Pola ritme irama *Chacha* pada Instrumen Gitar Elektrik

b. Pola ritme irama *Chacha* pada instrumen Bass Elektrik



Notasi 9. Pola ritme irama *Chacha* pada Instrumen Bass Elektrik

Minggu ketujuh, guru mengajarkan pola ritme irama *Chacha* pada drum set, *congas*, dan keyboard. Berikut adalah pola ritme yang akan diajarkan adalah pola ritme irama *Chacha* drum set, *congas*, dan keyboard.

a. Pola ritme irama *Chacha* pada instrumen Drum Set



Notasi 10. Pola ritme irama *Chacha* pada Instrumen Drum Set

b. Pola ritme irama *Chacha* pada instrumen *Congas*



Notasi 11. Pola ritme irama *Chacha* pada Instrumen *Congas*

c. Pola ritme irama *Chacha* pada instrumen Keyboard



Notasi 12. Pola ritme irama *Chacha* pada Instrumen Keyboard

Minggu kedelapan sampai kesepuluh, oleh guru untuk melatih siswa untuk latihan perseksional instrumen secara individu. Proses latihan dilanjutkan dengan latihan bersama dengan menggabungkan semua instrumen yang digunakan yaitu gitar elektrik, bass elektrik, drum set, *congass*, dan keyboard. Guru menjelaskan struktur lagu “Alusi Au”. Lagu ini terdiri dari empat bagian yaitu tema 1 atau bagian A, tema 2 atau bagian B, tema 3 atau bagian C dan tema D adalah *refrain*

C. Proses Latihan

Pada aransemen lagu ‘Alusi Au’, intro diambil dari potongan melodi *refrain* (*reff*) lagu. Tahap kedua memainkan tema 1. Lalu, memainkan tema 2 yang memiliki pengulangan pada tema 1 yang berbeda pada akhir tema tersebut. Kemudian melanjutkan tema 3 yang merupakan pengembangan dari tema 2, disusul tema 4 yang

merupakan *refrain* atau *reff* lagu. Setelah semua tema dimainkan, tahap selanjutnya adalah bagian *interlude*. *Interlude* merupakan bagian kosong seperti layaknya intro tetapi berbeda letak, *interlude* berada di tengah lagu. Tahap berikutnya kembali ke tema 2 lagu, tema 3 pengembangan lagu dan diakhiri dengan *coda*.

D. Kendala dan Solusi dalam Pengajaran Band

o Kendala:

1. Siswa yang memainkan instrumen drum set terkadang lupa ritme yang harus dimainkan.
2. Ada beberapa masih merasa kesulitan pada posisi-posisi penjarian akord pada gitar.
3. Pada saat latihan gabungan, siswa yang memainkan instrumen melodi dan instrumen pengiring terkadang kurang menyatu dan masih saling bermain individu.
4. Siswa-siswi belum begitu menguasai pola irama, dan kurang memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru.

o Solusi:

1. Peneliti merangkap sebagai *Participant Observation* dimana peneliti juga berpartisipasi sebagai pengajar pembantu untuk pengajaran band. Kesulitan siswa-siswi dalam mengingat ritme lagu dalam instrumen drum set diantisipasi dengan cara memperlambat tempo. *Participant Observation* berperan dalam melatih dari tempo yang sangat lambat hingga siswa dapat memainkan tempo sesungguhnya.
2. Bagi siswa yang merasa kesulitan pada penjarian akord gitar, guru akan memberi contoh dan mendampingi siswa-siswi hingga lancar.
3. Saat latihan gabungan, sebaiknya latihan antara instrumen melodi dan pengiring harus latihan perseksional antar instrumen dengan tempo sangat lambat, setelah semua instrumen dapat memainkan dengan baik kemudian dilakukan proses latihan gabungan dengan tempo yang sesungguhnya.
4. Guru seharusnya lebih mengutamakan interaksi terhadap murid dan lebih menekankan latihan per instrumen supaya murid-murid lebih memahami dan lebih fokus terhadap apa yang guru jelaskan.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh dalam penelitian pengajaran band di SD Kreatif An-Nur Surabaya Jawa Timur di kelas III dan kelas IV. secara Pengajaran band yang memiliki format *Combo* yang terdiri dari instrumen Gitar Elektrik, Bass Elektrik, Drum Set, *Congas*, dan Keyboard secara formasi mengadopsi dari bentuk permainan *Combo* di musik Barat, khususnya Jazz Latin. Dilihat dari pengajaran band di SD Kreatif An-Nur Surabaya, bahwa pendidikan musik sangatlah penting karena sebagai media pembinaan bagi sekolah-sekolah umum lainnya.

Khususnya pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, bahwa band sangat diperlukan dalam pengajaran musik guna meningkatkan mutu daripada bidang ilmu lainnya.

2. Saran

- a. Kepada jurusan musik lebih mengajarkan metode dalam pengajaran musik sekolah dasar terutama dalam minat utama musik pendidikan.
- b. Bagi guru musik, penggunaan metode sudah tepat tetapi cara menyampaikan lebih baik dan interaksi kepada siswa lebih digali secara perlahan dan sabar sehingga para siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru.
- c. Bagi mahasiswa Jurusan Musik, agar dapat memberikan pengajaran musik bagi para siswa di sekolah umum, agar pendidikan musik di Indonesia semakin maju dan berkembang.

Daftar Referensi

- Haryadi, dkk. 1977. *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jati, Hendra. 2008. *Buku Pintar Bermain Musik Gitar-Piano-Drums*. Yogyakarta: Shafa Media.
- Miller, Hugh. 1971. *Introduction to Music a Guide to Good Listening* Terj. Triyono Bramantyo, Pengantar Apresiasi Musik.
- Permana, Kusniar Deny. 2014. *Jurus Kilat Jitu Jago Main Gitar Bass*. Jakarta: Laskar Aksara
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV. Maulana.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.